

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION*  
BERBASIS *MEDIA MAGIC BOX* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
IPAS KELAS IV MIN  
11 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ICHA MULIATI  
NIM: 200209163**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION*  
MELALUI PENGGUNAAN *MEDIA MAGIC BOX* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS  
KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

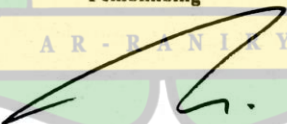
Nama : Icha Mullati

NIM : 200209163

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:  
Pembimbing

A R - R A N I R Y

  
**Daniah, S.Si., M.Pd**  
NIP. 197907162007102002

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION*  
BERBASIS *MEDIA MAGIC BOX* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
IPAS KELAS IV MIN  
11 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**


Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

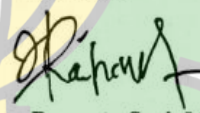
Pada hari/tanggal: Senin, 30 Desember 2024 M  
28 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Sekretaris,

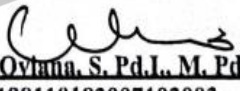
  
Daniah, S. S., M. Pd.  
NIP. 197907162007102002

  
Raihan Permata Sari, M. Pd.I.  
NIP.-

Penguji I,

Penguji II,

  
Misbahul Jannah, M. Pd., Ph.D.  
NIP. 198203042005012004

  
Wati Ovlana, S. Pd.I., M. Pd.  
NIP. 198110182007102003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
Prof. Safrul Munir, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 107301021997031003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Icha Muliati  
NIM : 200209163  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Direct Intruccion berbasis Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MIN 11 Banda Acch

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 Desember 2024

Yang menyatakan,



Icha Muliati  
NIM: 200209163

## ABSTRAK

Nama : Icha Muliati  
NIM : 200209163  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Berbasis Media *Magic Box* Terhadap Hasil Belajar Siswa ada Pembelajaran IPAS Kelas IV MIN 11 Banda Aceh  
Pembimbing : Daniah, S.Si., M.Pd.  
Kata Kunci : Model *Direct Instruction*, Media *Magic Box*, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar yang tidak maksimal saat proses pembelajaran. Hasil belajar rendah yang diperoleh siswa disebabkan oleh minimnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model *Direct instruction* berbasis media *magic box*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *direct instruction* media *magic box* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MIN 11 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu jenis penelitian ini *quasi experimental* (eksperimen semu) dengan *nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV-1 berjumlah 29 siswa dan siswa kelas IV-2 berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data menggunakan *paired sample test* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 24.0. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *paired sample test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *direct Instruction* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi gaya dan pemanfaatannya di MIN 11 Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wata'aalaa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam.

Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Judul **“Pengaruh Model *Direct Instruction* berbasis media *magic box* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MIN 11 Banda Aceh”**.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk., S. Ag., M. A. M. Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Mawardi, S. Ag., M. Pd. Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Mulia S. Pd. I., M. Ed. selaku Sekretaris serta jajaran dan staf maupun karyawan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Daniah, S. Si., M. Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banya membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu.
6. Bapak Bakhtiar, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala sekolah MIN 11 Banda Aceh yang memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data disekolat tersebut.
7. Pustakawan dan pustakawati yang telah mengizinkan penulis mencari referensi di beberapa buu sehingga tersusunlah skripsi penulis dengan baik.
8. kepada pihak sekolah MIN 11 Banda Aceh terkhususnya Ibu Fatmawati, S.Pd. I selaku wali kelas IV-1 dan Ibu Mukraini, S. Pd selaku wali kelas IV-2 MIN 11 Banda Aceh yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian di kelas peserta didik kelas IV yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak untuk memberikan saran untuk perbaikan pada masa mendatang penulisan menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan.

Banda Aceh, 30 Desember 2024

Penulis,

Icha Muliati

NIM: 200209163

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta Maimun. Terimakasih selalu memberikan yang terbaik untuk penulis.
2. Pintu surgaku, ibunda tercinta Miswati. Terimakasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan cita-citanya serta semua doa dan keridhaan yang selalu ibunda berikan kepada penulis.
3. Abangku Riki Leowaldi dan Kakakku Fatia Suryani serta Adikku Vikal Satriadi. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis.
4. Teman seperjuangan yang sudah seperti saudara sendiri yaitu Nurfaiza, S.Pd. dan Lis Madewi, S.Pi. Terimakasih telah selalu ada dalam suka maupun duka dan selalu setia menemani penulis dari setiap proses hingga tahap menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan, Cut Wilda, Rizki Mutiara, Humaira, yang telah menemani penulis selama menyelesaikan skripsi.
6. Diri sendiri yang sudah mampu bertahan melewati berbagai rintangan hingga akhir. Terimakasih untuk selalu tegar dan kuat hingga titik ini. Terimakasih Icha Muliati, kamu hebat bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional .....	9
F. Hipotesis Penelitian.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	15
1. Tujuan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	16
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	17
3. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	20
B. Media Pembelajaran <i>Magic box</i> .....	22
1. Pengertian Media <i>Magic Box</i> .....	22

2. Keunggulan <i>Magic Box</i> .....	23
3. Kelemahan <i>Magic Box</i> .....	23
4. Tujuan Media <i>Magic Box</i> .....	24
5. Manfaat Media <i>Magic Box</i> .....	24
6. Fungsi dan Kegunaan .....	24
C. Hasil Belajar .....	26
1. Pengertian Hasil Belajar .....	26
2. Indikator Hasil Belajar .....	30
D. Pembelajaran IPAS .....	30
E. Materi .....	31
1. Gaya Otot .....	31
2. Gaya Magnet .....	32
3. Gaya Gravitasi .....	33
4. Gaya Mesin .....	33
5. Gaya Listrik .....	34
6. Gaya Pegas .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Analisis .....	41
H. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Uji Normalitas .....	47
C. Uji Homogenitas .....	49
D. Uji Hipotesis ( <i>paired Samples Test</i> ) .....	50
E. Pembahasan .....	51

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>96</b>



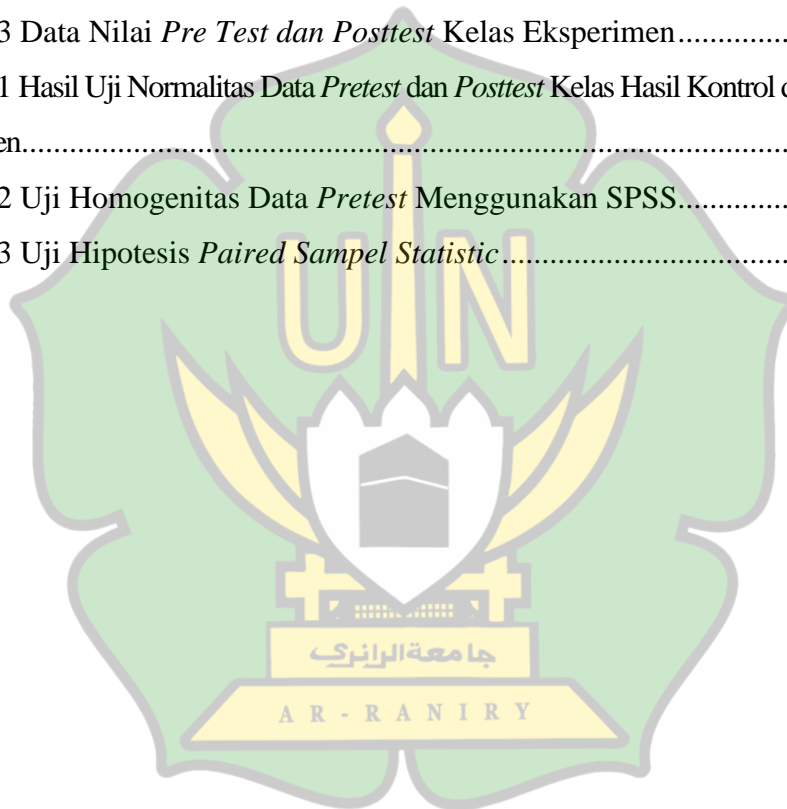
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media Magic Box.....	28
Gambar 2. 2 Gambar Gaya Otot .....	34
Gambar 2. 3 Gambar Gaya Magnet .....	35
Gambar 2. 4 Gambar Gaya Gravitasi Bumi .....	35
Gambar 2. 5 Gambar Gaya Mesin.....	36
Gambar 2. 6 Gambar Gaya Listrik.....	37
Gambar 2. 7 Gambar Gaya Pegas .....	37



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Elemen dan Capaian Pembelajaran IPAS Fase C14 .....	14
Tabel 2. 1 Langkah-langkah model <i>direct instruction</i> Menurut Muhammad Afandi ...	20
Tabel 2. 2 Langkah-langkah Model Direct Instruction Menurut Trianto .....	21
Tabel 2. 3 Langkah-langkah Model DirecInstruction Menurut Lefudin.....	21
Tabel 3. 1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	39
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 3. 3 Data Nilai <i>Pre Test dan Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest dan Posttest</i> Kelas Hasil Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4. 2 Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> Menggunakan SPSS.....	51
Tabel 4. 3 Uji Hipotesis <i>Paired Sampel Statistic</i> .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	64
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian .....	65
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Mengikuti Penelitian .....	66
Lampiran 4: Surat Plagiasi.....	67
Lampiran 5: Modul Ajar .....	68
Lampiran 6 : LKPD.....	69
Lampiran 7 : Lembar Validasi Soal Posttest dan Pretest oleh pamong .....	75
Lampiran 8 : Lembar Validasi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> oleh dosen.....	77
Lampiran 9 : Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	84
Lampiran 10: Foto Dukumentasi .....	87



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan pembelajaran adalah bagian penting dalam sistem Pendidikan selama proses belajar, terjadi interaksi antara pengajar dan murid dengan materi yang diajarkan.<sup>1</sup> Dalam proses pembelajaran, peran siswa harus lebih dominan dibandingkan dengan guru. Aktivitas siswa meliputi semua kegiatan fisik dan mental, baik yang dilakukan secara individu maupun Bersama-sama dalam kelompok.<sup>2</sup> Sehingga proses belajar menjadi efektif jika terjalin interaksi positif antara guru dan seluruh siswa, siswa dan guru, sesama siswa, serta refleksi siswa terhadap dirinya sendiri, semua demi mencapai tujuan akhir yaitu pencapaian hasil belajar yang terbaik.

Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dipimpin oleh guru cenderung didominasi oleh metode ceramah yang membuat siswa hanya siswa hanya pasif duduk, mencatat dan mendengarkan. Hal ini sering kali menciptakan suasana belajar yang kurang kondusif untuk interaksi aktif dan pertumbuhan pribadi siswa. Salah satu unsur penting yang mendukung keberhasilan belajar adalah keberadaan media pembelajaran. media ini berperan sebagai alat bantu dalam proses edukasi, berfungsi sebagai fasilitas yang menggunakan Pendidik untuk mendistribusikan informasi kepada pelajar. Hal ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan

---

<sup>1</sup> Khotimah, S., & Risan, R. “ Pengaruh Penggunaan Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang”, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 3 (3) (2019)., h. 48.

<sup>2</sup> Riawati, Y. “ Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika”, BASIC EDUCATION, 5 (9) (2016)., h. 865-873.

mereka, khususnya dalam mata pelajaran ipas, agar pembelajaran menjadi lebih efisien dan menarik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 11 Banda Aceh pada tanggal 26 November 2024 di kelas IV yaitu permasalahan yang terjadi pada siswa terutama pada pembelajaran IPAS yaitu siswa menganggap pembelajaran IPAS sulit sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar IPAS.

Hal ini dikarenakan kurangnya inovasi media serta model pembelajaran, faktor lain yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu pada model pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan model konvensional sehingga pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada pendidik dan tidak ada kerjasama yang terjalin antar peserta didik.

Model pembelajaran yang digunakan tidak inovatif dan hanya mengacu pada satu sumber belajar tertentu. Pendidik hanya fokus terhadap penjelasan materi, pengulangan materi dan hafalan. Akibatnya, peserta didik menjadi penerima yang pasif, mereka hanya menerima dan mendengarkan pengetahuan dari pendidik. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap cara berpikir peserta didik dalam mencari solusi dari masalah yang timbul sehingga selama proses maupun hasil belajar menjadi kurang memuaskan, Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak mencapai kriteria minimum (KKTP) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75.



Berdasarkan masalah di atas maka untuk mengatasi perlu upaya agar proses belajar berjalan dengan baik dan dapat mencapai sasaran. Dengan pemilihan media serta model pembelajaran yang tepat dan inovatif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar perlu diukur dalam bentuk tes penilaian evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran, yang salah satunya dapat digunakan untuk menilai hasil pembelajaran melalui media dan model pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah media *magic box*.

Model pembelajaran *direct instruction* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut siswa belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri dan terlibat aktif dengan konsep dan prinsip yang menambah pengalaman dan mengarah pada pembelajaran eksperimen.<sup>4</sup> Dalam hal ini guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dari banyaknya model pembelajaran yang ada, peneliti memilih model pembelajaran *direct instruction* untuk dianalisis penggunaannya dalam pembelajaran IPAS.

---

<sup>3</sup> Yeni Fitra Surya, *Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 011 Langgini Kabupaten Kampar*, (Riau: Jurnal Basicedu, 2017, h. 150.

<sup>4</sup> Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. (Bandung :Remaja Rosdakarya : ( 2016). h. 77

Dalam kegiatan pembelajaran, media sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Muhson mengatakan media pembelajaran yaitu sebuah alat peraga yang bertujuan untuk memaparkan materi pelajaran kepada siswa. Jika tidak adanya media pembelajaran, materi pelajaran yang disampaikan akan sulit dipahami oleh siswa.<sup>5</sup> Media pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas.

Mata Pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap untuk mengetahui hasil pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang baik, maka perlu perubahan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. Agar siswa dapat menerima pelajaran, menguasai dan dapat mengembangkan hasil pelajaran, maka harus memilih model dan metode belajar dengan tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diterapkan sebuah model pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan melibatkan individu siswa dalam pembelajaran dan membuat siswa menjadi lebih aktif serta mengerti apa yang diajarkan. Hal ini akan tercapai apabila siswa senang dalam pembelajaran dan dilibatkan secara langsung aktif dalam pembelajaran. Tentu hal ini tergantung pada model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar dan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *direct instruction* dengan berbantu media *magic box* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial khususnya pada gaya dan pemanfaatannya.

---

<sup>5</sup> Ali Muhson *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi* (Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 2016), h 8.

*Magic box* merupakan media kotak atau kubus yang medianya dapat diukur disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak tembus pandang. Dinamakan *magic box* karena permainan ini terbuat dari kardus yang berbentuk kotak, sedangkan misteri pada saat kotaknya ditutup, siswa tidak mengetahui benda apa yang ada di dalam kotak tersebut. Setelah tutupnya dibuka, baru siswa mengetahui benda yang ada didalam kotak, makanya dinamakan kotak ajaib/misteri.<sup>6</sup>

Alasan peneliti menggunakan media tersebut karena siswa pada umumnya lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan langsung mereka dalam proses pembelajaran. Penggunaan media *magic box* dapat dipraktikkan langsung kepada siswa sebagai salah satu bahan ajarnya. Media pembelajaran ini merupakan media yang menyenangkan dan disukai siswa. Oleh karena itu, jika media yang menyenangkan ini dapat dipakai dalam proses pembelajaran, maka akan membawa suasana kondusif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih berinovasi dan menambah hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan peneliti ini yaitu peneliti yang dilakukan oleh Sofyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap hasil belajar fisika siswa pada konsep Cahaya. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwaterdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap hasil belajar fisika siswa. Hasil yang diperoleh adalah nilai thitung adalah 6,76 dan tabel pada taraf signifikansi 5% untuk dk 58 adalah sebesar

---

<sup>6</sup> Laila Hajriah Simamora, Humaidah Br. Hasibuan, and Zulfahmi Lubis, "Pengaruh Penerapan Permainan Magic box (kotak Ajaib) perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun Di Ra Al-fajar Medan dan" *Jurnal Raudhah* 7, no.2(2019,<http://doi.org/10.30829/raudhah. V7i2.506>)

2,00.<sup>7</sup> Perbedaan dari hasil peneliti ini yaitu peneliti ini tidak menggunakan media sedangkan peneliti menggunakan media magic box, perbedaan lainnya ialah penelitian ini dilakukan di SMP Islam Ciputan Tangerang Selatan sedangkan peneliti melakukan penelitiannya di MIN 11 Banda Aceh dan perbedaan lain yaitu penelitian ini mengambil pembelajaran Fisika sedangkan peneliti mengambil pembelajaran IPAS.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmala sari “Berdasarkan analisis data yang diperoleh yakni telah meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, didapat thitung = 8,74 kemudian dicari ttabel dengan dk = (16-16-2) =30 pada taraf signifikan = 0,05 maka dari tabel distribusi t didapat t (0,95) (30) = 1,70.<sup>8</sup> Perbedaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Teunom sedangkan peneliti melakukan peneliti di MIN 11 Banda Aceh.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maesar Muh. Yunus A.W, Berdasarkan hasil keterampilan proses sains siswa kelas XI IPAS 4 SMAN 9 Makasar setelah diajar melalui eksperimen penerapan alat venturimeter dengan model pembelajaran direct instruction yaitu berdasarkan tes keterampilan proses sains dan lembar observasi diperoleh nilai rata-rata mencapai 82,83 dan 84,26. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ini memiliki keterampilan yang baik, dan dikerenakan dalam

---

<sup>7</sup> Sofiyah, “Pengaruh Model Pengajaran langsung (Direct Intruction) Terhadap Hasil belajarfisika siswa” *Jurnal Ilmiah*, (2016).

<sup>8</sup> Nurmala Sari, “Pengaruh model pembelajaran lamngsung (*Direct Instruction*) terhadap hasil belajar siswa” Skripsi, (2016). h.89.

melakukan praktikum seperti merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengontrol variabel, merumuskan definisi variabel, melakukan eksperimen, membuat tabel, dan menarik Kesimpulan siswa dapat memahainya dengan mudah dan siswa sangat mengharapkan praktikum dalam pembelajaran fisika. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti iyalah penelitian ini menggunakan alat peraga sedangkan peneliti menggunakan media magic box, perbedaan lainnya iyalah penelitian ini dilakukan di SMAN 9 Makasar sedangkan peneliti melakukan penelitian ini di MIN 11 Banda Aceh.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan sebuah peneliti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbantuan media Magic Box terdapat Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MIN 11 Banda Aceh.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu: Bagaimana pengaruh model pembelajaran *direct instruction* berbasi media *magic box* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MIN 11 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran

*direct instruction* berbasis media *magic box* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MIN 11 Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini yaitu:

##### **1. Bagi guru,**

Sebagai masukan bagi guru MIN 11 Banda Aceh untuk lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran (*magic box*) agar membuat peserta didik tertarik dan pembelajaran lebih aktif serta membuat hasil belajar lebih baik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberi perubahan terhadap kualitas guru supaya pembelajaran berjalan secara efektif, sehingga pembelajaran berjalan secara maksimal dan tujuan pembelajaran tercapai serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pembelajaran di kelas, karena dalam setiap kelas para siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

##### **2. Bagi Peserta Didik**

Memperbaiki hasil belajar siswa dengan memberikan model pembelajaran yang lebih interaktif melalui media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

##### **3. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk para peneliti selanjutnya serta bisa mengembangkan lebih luas mengenai pemahaman pengaruh model

pembelajaran *direct instruction* melalui penggunaan media *magic box* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dan menjadi motivasi peneliti sebagai calon guru.

#### 4. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi masukan sekolah dalam hal pentingnya pengaruh model pembelajaran *direct instruction* melalui penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

#### E. Definisi Operasional

Defenisi Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari disimpulkan.<sup>9</sup>

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model *Direct Instruction* Berbasis Media *Magic Box* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS Kelas IV MIN 11 Banda Aceh”. Untuk menghindari perbedaan pemahaman terhadap istilah yang terdapat pada judul di atas, maka penulis memberikan Batasan pengertian sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Sugiyono Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 38.

## 1. Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Pembelajaran langsung pada umumnya dirancang khusus untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan prosedural (pengetahuan tentang sesuatu tentang bagaimana melaksanakan sesuatu) dan pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang sesuatu yang dapat berupa fakta, konsep, prinsip atau generalisasi) yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Fokus utama dari pembelajaran ini adalah pelatihan-pelatihan yang dapat diterapkan dari keadaan nyata yang sederhana sampai yang lebih kompleks.<sup>10</sup>

Model pembelajaran *direct instruction* yang dimaksud disini yaitu model yang membuat siswa berinteraksi langsung dengan guru dan model ini merupakan suatu model yang bisa membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi selangkah demi selangkah. Berikut Langkah-langkah model *Direct Instruction*: (a) Orientasi pembelajaran guru menyajikan dan menjelaskan materi baru akan sangat menolong peserta didik jika guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi yang akan disampaikan. (b) Presentasi dan demonstrasi guru menyajikan materi pelajaran baik berupa konsep-konsep maupun keterampilan. (c) Latihan terbimbing guru menyajikan dan menjelaskan materi baru, akan sangat menolong peserta didik jika guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi yang akan disampaikan. (d) Latihan terstruktur guru memandu peserta didik untuk melakukan latihan-latihan. Peran guru yang penting dalam fase ini adalah memberikan umpan balik terhadap respon peserta didik yang

---

<sup>10</sup> Masjid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 72-73



benar dan menoreksi tanggapan peserta didik yang salah. (e) Latihan mandiri peserta didik melakukan kegiatan latihan secara mandiri fase ini dapat dilalui peserta didik jika telah menguasai tahap-tahap pengerjaan tugas.

## 2. Media *Magic Box*

*Magic box* adalah media pembelajaran konvensional yang digunakan untuk memudahkan guru dalam pembelajaran. *Magic box* berbentuk seperti tempat kado. *Magic box* adalah media pembelajaran yang efisien dan sangat menarik serta mudah sekali dalam memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan. *Magic box* adalah kotak atau kubus yang ukurannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak tembus pandang. Dinamakan *magic box* karena permainan ini terbuat dari kardus atau papan yang berbentuk kotak, dinamakan *magic* karena pada saat ditutup peserta didik tidak mengetahui benda apa yang ada di dalam kotak tersebut. Setelah tutupnya di buka, baru peserta didik mengetahui benda yang ada di dalam kotak, selain benda di dalam kotak tersebut juga ada penjelasan materi penjelasan materi pembelajaran yang akan diajarkan.<sup>11</sup>

Media *magic box* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kotak yang berbentuk kubus yang terdapat 4 kotak dan berisi kartu-kartu di dalamnya terdapat materi pembelajara IPAS kotak yang berwarna merah berisi pertanyaan, kotak yang berwarna merah jambu berisi jawaban, kotak yang berwarna oranye berisi gambar dan kotak berwarna ungu berisi penjelasan dari jawaban tersebut kotak tersebut

---

<sup>11</sup> Endah RA, Kreasi Cantik Exploding Box, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2016), h. 6.

dibuat dengan berbagai macam warna sehingga bermenarik dan dan membuat rasa ingin tahu siswa meningkat dan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

### 3. Hasil Belajar IPAS

Pengertian Hasil Belajar hasil belajar merupakan kompetensi yang dimiliki siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil belajar berarti perubahan perilaku siswa, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>12</sup>

Menurut Usman Samatowe IPAS merupakan ilmu yang berhubungan dengan alam dan kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen, sedangkan menurut Patta Buntu IPAS adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan para saintis dalam memperoleh pengetahuan tentang alam karena pengetahuan alam bukan hanya fakta untuk dihafal, tetapi adalah proses aktif menggunakan pikiran dan sikap untuk mempelajarinya.<sup>13</sup>

Materi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini iyalah materi tentang gaya dan pemanfaatannya dalam penelitian ini tertuang pada bab 3 gaya di sekitar kita, mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari dan bagaimana cara memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Gaya adalah suatu tarikan dan

---

<sup>12</sup> Anggraini Fitrianingtyas. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak02." (Semarang: *e-JurnalMitrapendidikan*, 2017), h 710.

<sup>13</sup> Indah Pratiwi, IPAS untuk Pendidikan sekolah dasar, Medan, (2021) h.1-5

dorongan yang diberikan kepada suatu benda sehingga benda mengalami perubahan posisi atau kedudukan (bergerak) serta berubah bentuk selain itu, gaya juga dapat diartikan sebagai suatu tarikan atau dorongan yang dikerahkan oleh sebuah benda terhadap benda lain. Gaya memiliki banyak cabang, salah satunya adalah gaya gesek.<sup>14</sup>

Macam-macam gaya berdasarkan penyebabnya, gaya dikelompokkan sebagai berikut:

1. Gaya mesin, yaitu gaya yang berasal dari mesin
2. Gaya magnet, yaitu gaya yang berasal dari magnet.
3. Gaya gravitasi, yaitu gaya tarika yang diakibatkan oleh benda yang memiliki massa (Bumi).
4. Gaya pegas, yaitu gaya yang ditimbulkan oleh pegas.
5. Gaya listrik, yaitu gaya yang ditimbulkan oleh muatan listrik.<sup>15</sup>

Tabel 1.1 Elemen dan Capaian Pembelajaran IPAS Fase C

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (Sains dan sosial)	1. Peserta didik menjelaskan pemanfaatan gaya dalam kehidupan sehari-hari, dan mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk bendanya

<sup>14</sup> Imam Wahyu Hardiansyah, “Penerapan Gaya Gesek Pada Kehidupan Manusia” (*Jurnal Pendidikan IPA*, 2021) Vol. 10, No. 1, 2021 (hal-73)

<sup>15</sup> Ernawati Muhtar, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Materi Gaya Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Halmahera Selatan” (*Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2022) Vol. 8, No. 7, Mei

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam suatu penelitian adalah bagian dari suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>16</sup> Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diujikan lagi untuk kebenarannya berdasarkan fakta dan data yang diperoleh:

### 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* berbasis media *magic box* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

### 2. Hipotesis Statistik

$H_a$  = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* berbasis media *magic box* terhadap hasil belajar kelas IV MIN 11 Banda Aceh pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran model pembelajaran *Direct Instruction* berbasis media *magic box* terhadap hasil belajar kelas IV MIN 11 Banda Aceh pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

---

<sup>16</sup> Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi III*. (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h.63.